

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank BTPN Syariah Periode 2015-2024

¹Siti Raudlatun Nahdliyah ²Fiqih Afriadi

^{1,2}Universitas Pamulang, Indonesia

Email: 1nahdliyahraudlatun@gmail.com, 2dosen01886@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2024, baik secara parsial maupun simultan. Pembiayaan merupakan salah satu aktivitas utama bank syariah dalam menjalankan fungsi intermediasi, sehingga kemampuan bank dalam menghimpun dana dan mengelola penyaluran dana menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan pembiayaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder time series bulanan yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank BTPN Syariah periode Maret 2015 hingga Desember 2024. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan EViews 13, didukung uji stasioneritas, uji asumsi klasik, dan estimasi Heteroskedasticity and Autocorrelation Consistent (HAC) Newey-West. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah (koefisien 0,752659; probabilitas 0,0000), dan FDR yang ditransformasi melalui first difference juga berpengaruh positif dan signifikan (koefisien 0,268900; probabilitas 0,0000). Secara simultan, DPK dan FDR berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah (F-statistic 1048,280; probabilitas 0,000000) dengan Adjusted R-squared sebesar 0,947525. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghimpun dana dan mengelola likuiditas penyaluran dana secara bersama-sama menentukan pertumbuhan Pembiayaan Murabahah pada Bank BTPN Syariah.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio, Pembiayaan Murabahah, Bank BTPN Syariah

Abstract

This study aims to analyze the partial and simultaneous effects of Third Party Funds (DPK) and the Financing to Deposit Ratio (FDR) on Murabahah financing at Bank BTPN Syariah during the 2015-2024 period. Financing is one of the core intermediation activities of Islamic banks, so that a bank's capacity to mobilize funds and manage fund distribution becomes a key determinant of financing growth. This study applies a quantitative approach using monthly secondary time-series data drawn from the published financial statements of Bank BTPN Syariah for March 2015 to December 2024. Data were analyzed using multiple linear regression with EViews 13, supported by unit-root testing, classical assumption testing, and Heteroskedasticity and Autocorrelation Consistent (HAC) Newey-West estimation. The results show that DPK has a positive and significant effect on Murabahah financing (coefficient 0.752659; probability 0.0000), and FDR, transformed through first differencing, also has a positive and significant effect (coefficient 0.268900; probability 0.0000). Simultaneously, DPK and FDR significantly affect Murabahah financing (F-statistic 1048.280; probability 0.000000), with an adjusted R-squared of 0.947525. These findings indicate that fund mobilization and liquidity management jointly determine the growth of Murabahah financing at Bank BTPN Syariah.

Keywords: Third Party Funds, Financing to Deposit Ratio, Murabahah Financing, Bank BTPN Syariah

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu bidang yang memainkan peran penting dalam perekonomian nasional. Melalui fungsi intermediasi, bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sistem keuangan. Pada perbankan syariah, fungsi intermediasi ini dijalankan berdasarkan prinsip syariah, dengan penghapusan riba, gharar, dan maysir dalam setiap aktivitas keuangannya (Harahap et al., 2023).

Pembiayaan Murabahah merupakan salah satu produk pembiayaan yang paling banyak digunakan dalam perbankan syariah karena mekanismenya yang sederhana, yaitu akad jual beli dengan margin keuntungan yang disepakati di awal antara bank dan nasabah (Afriadi, et al., 2024a; Harahap et al., 2023). Kemampuan bank syariah menyalurkan pembiayaan murabahah sangat bergantung pada dua faktor utama, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai sumber utama dana, dan Financing to Deposit Ratio (FDR) sebagai indikator kemampuan bank menyalurkan dana yang telah dihimpun kepada masyarakat (Kasmir, 2019).

Bank BTPN Syariah dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik bisnis khusus, yakni berfokus pada segmen masyarakat prasejahtera produktif, khususnya perempuan pelaku usaha ultra mikro (Afriadi, et al., 2024). Data tahun 2015, 2020, dan 2024 menunjukkan bahwa DPK Bank BTPN Syariah meningkat dari Rp3,81 triliun menjadi Rp9,78 triliun, kemudian menjadi Rp11,73 triliun. Sebaliknya, FDR menurun dari 121% menjadi 97%, dan kemudian menjadi 87%, sementara Pembiayaan Murabahah meningkat dari Rp4,62 triliun menjadi Rp9,51 triliun, namun hanya tumbuh tipis menjadi Rp9,64 triliun pada 2024 (PT Bank BTPN Syariah, 2015, 2020, 2024a, 2024). Fenomena ini menunjukkan bahwa peningkatan DPK tidak selalu diikuti oleh peningkatan Pembiayaan Murabahah dalam proporsi yang sama, sehingga penyaluran pembiayaan diduga juga dipengaruhi oleh kemampuan bank mengelola likuiditas melalui FDR.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh DPK dan FDR terhadap pembiayaan murabahah masih menunjukkan hasil yang beragam. Fatmawati (2025) dan Al Mumtaz dan Fatimah (2024) menemukan bahwa DPK dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah, sedangkan Pratiwi dan Nabila (2022) menemukan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut pada objek dan periode penelitian yang berbeda. Penelitian ini menggunakan periode 2015–2024 karena mencakup kondisi sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19, yang berdampak pada sektor usaha ultra mikro sebagai segmen utama nasabah Bank BTPN Syariah (Afriadi, et al., 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2024, baik secara parsial maupun simultan, sekaligus memberikan bukti empiris yang melengkapi hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan inkonsistensi. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penerapan Teori Intermediasi Keuangan dan Teori Manajemen Likuiditas pada perbankan syariah dengan karakteristik segmen nasabah yang spesifik, yaitu masyarakat prasejahtera produktif. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen Bank BTPN Syariah dalam merumuskan strategi penghimpunan dana dan pengelolaan likuiditas yang optimal, serta menjadi referensi bagi investor, regulator, dan akademisi dalam memahami determinan pertumbuhan Pembiayaan Murabahah pada bank syariah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menguji hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) sebagai variabel independen terhadap

Pembiayaan Murabahah sebagai variabel dependen (Sugiyono, 2023). Data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk time series bulanan yang bersumber dari laporan keuangan publikasi Bank BTPN Syariah periode Maret 2015 - Desember 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria ketersediaan data bulanan yang lengkap dan dapat diolah menggunakan EViews 13, sehingga diperoleh 118 observasi awal.

Definisi operasional variabel penelitian ini disajikan pada Tabel 1. DPK dihitung dari penjumlahan giro, tabungan, dan deposito; FDR dihitung dari perbandingan total pembiayaan terhadap total DPK dikali 100%; sedangkan Pembiayaan Murabahah diukur dari total pembiayaan murabahah yang tercatat pada laporan keuangan.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Rumus / Ukuran	Bentuk Data
Dana Pihak Ketiga (X1)	Dana yang dihimpun bank dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito	$DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$	Nominal
Financing to Deposit Ratio (X2)	Kemampuan bank syariah menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk pembiayaan	$FDR = (\text{Total Pembiayaan} \div \text{Total DPK}) \times 100\%$	Rasio
Pembiayaan Murabahah (Y)	Akad jual beli dengan margin keuntungan yang disepakati dan disalurkan dalam bentuk pembiayaan	Total Pembiayaan Murabahah	Nominal

Sumber: diolah peneliti, 2026

Populasi penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan publikasi Bank BTPN Syariah, sedangkan sampel penelitian adalah data bulanan DPK, FDR, dan Pembiayaan Murabahah periode Maret 2015 hingga Desember 2024. Setelah dilakukan transformasi first difference pada variabel FDR untuk memenuhi asumsi stasioneritas, jumlah observasi yang digunakan dalam model regresi akhir adalah 118 data. Sumber data diperoleh dari situs resmi Bank BTPN Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan, yang dipublikasikan secara berkala setiap bulan sebagai bentuk transparansi informasi keuangan kepada publik.

Data DPK dan Pembiayaan Murabahah ditransformasi menggunakan logaritma natural karena bernilai nominal besar, sedangkan FDR yang berbentuk persentase diuji stasioneritasnya menggunakan Augmented Dickey-Fuller (ADF) Test. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji stasioneritas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), serta uji koefisien determinasi dengan bantuan EViews 13 (Ghozali, 2021; Setiawan, 2023). Model regresi yang digunakan adalah:

$$\text{LnY}_t = \alpha + \beta_1 \text{LnX}_{1t} + \beta_2 \text{D}(\text{X}_{2t}) + \varepsilon_t$$

dengan LnY adalah Pembiayaan Murabahah dalam logaritma natural, LnX1 adalah DPK dalam logaritma natural, D(X2) adalah FDR dalam bentuk first difference, α adalah konstanta, β_1 dan β_2 adalah koefisien regresi, dan ε adalah error term.

Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian terdahulu, penelitian ini merumuskan tiga hipotesis, yaitu: H1, DPK berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2024, H2, FDR berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2024, dan H3, DPK dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2024. Ketiga hipotesis tersebut diuji menggunakan uji t untuk pengaruh parsial dan uji F untuk pengaruh simultan pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan ciri-ciri data dari setiap variabel penelitian. Uji ini menyajikan nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Analisis ini memberikan informasi awal

mengenai persebaran data sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut(Sugiyono 2023).

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	DPK	FDR	MURABAHAH
Mean	15,88738	1,080847	15,95650
Median	16,05513	1,145000	16,10032
Maximum	16,39315	1,500000	16,32405
Minimum	14,75496	0,860000	15,01105
Std. Dev.	0,436675	0,143089	0,339528
Jarque-Bera	15,61105	3,346800	27,46836
Probability	0,000407	0,187608	0,000001
Observations	118	118	118

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada Tabel 2. di atas, DPK memiliki rata-rata (mean) sebesar 15,88738 dengan nilai minimum 14,75496 dan maksimum 16,39315 (dalam logaritma natural). FDR memiliki rata-rata 1,080847 dengan kisaran 0,86 hingga 1,50, sedangkan Pembiayaan Murabahah memiliki rata-rata 15,95650 dengan kisaran 15,01105 hingga 16,32405. Nilai standar deviasi pada masing-masing variabel menunjukkan tingkat variasi data selama periode penelitian.

Selain itu, standar deviasi pada masing-masing variabel menyampaikan derajat penyebaran data dari nilai rata-ratanya. Semakin tinggi nilai standar deviasi, maka semakin tinggi tingkat variasi data pada variabel tersebut. Dengan demikian, hasil statistik deskriptif dapat memberikan gambaran awal mengenai kondisi data yang digunakan dalam penelitian sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut.

Uji Stasioneritas

Uji stasioneritas dilakukan menggunakan Augmented Dickey-Fuller (ADF) Test untuk memastikan data time series layak digunakan dalam model regresi. Data dinyatakan stasioner apabila nilai probabilitas $ADF < 0,05$ (Setiawan, 2023; Zuhroh & Amir, 2021).

Tabel 3. Hasil Uji Stasioneritas (Augmented Dickey-Fuller)

Variabel	Tingkat	ADF t-Statistic	Prob.	Keterangan
DPK (X1)	Level	-5,354307	0,0000	Stasioner
FDR (X2)	Level	-0,854546	0,7992	Tidak Stasioner
D(FDR) (X2)	First Difference	-15,48760	0,0000	Stasioner
Murabahah (Y)	Level	-4,755571	0,0001	Stasioner

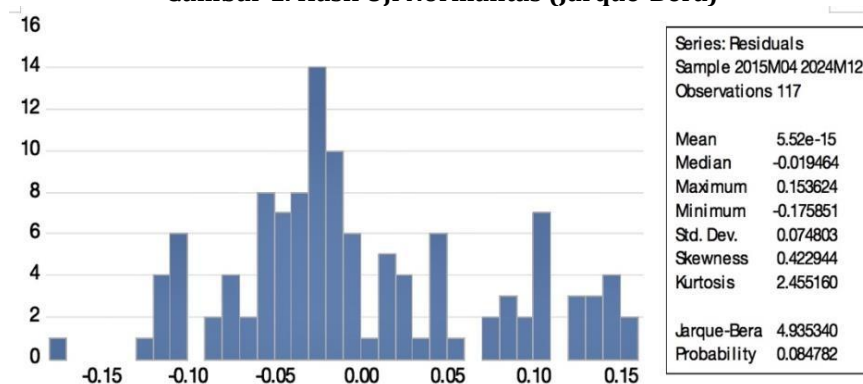
Sumber: Data Olahan EViews 13 (2026)

Berdasarkan Hasil Pengujian pada Tabel 3. Variabel DPK dan Pembiayaan Murabahah telah stasioner pada tingkat level. Variabel FDR belum stasioner pada tingkat level sehingga ditransformasi melalui first difference, dan hasilnya menunjukkan bahwa D(FDR) telah stasioner dengan nilai probabilitas 0,0000 ($< 0,05$), sehingga dapat digunakan dalam model regresi selanjutnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model dengan residual yang terdistribusi normal. Dalam studi ini, pengujian normalitas dilaksanakan dengan menggunakan uji Jarque-Bera. Menurut Basuki (2018)(Basuki, 2018), suatu data dianggap berdistribusi normal jika nilai probabilitasnya melebihi 0,05. (Sig. $> 0,05$).

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas (Jarque-Bera)



Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada **Gambar 1.** di atas, diketahui bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 0,4935340 dengan nilai probability sebesar 0,084782. Nilai probability tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,084782 > 0,05$),

sehingga dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang efektif seharusnya tidak memiliki masalah multikolinearitas. Menurut Ghozali (2023), uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Centered VIF* < 10, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

variance inflation factors			
Date: 04/26/26 time: 12:37			
Sample: 2015M03 2024M12			
Included observation: 117			
Variabel	Coefficient variance	uncentered VIF	Centered VIF
C	0.221948	1059.52	NA
DPK	0.000883	1061.166	1.088449
D(FDR)	0.001226	1.095557	1.088449

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) diperoleh nilai *centered VIF* pada masing-masing variabel independen yaitu sebesar 1.088449, yang lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas. Menurut Basuki (2018), pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji White dengan ketentuan apabila nilai *probability* > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai *probability* < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.010344	Prob. F (2,114)	0.9897
Obs*R-squared	0.021228	Prob. Chi-square (2)	0.9894
Scaled explained SS	0.014663	Prob. Chi-square (2)	0.9927

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Breusch-Pagan-Godfrey*, diperoleh nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar 0.9894 ($> 0,05$), Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,9894 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antara residual (*error*) pada periode penelitian tertentu dengan residual pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami autokorelasi. Dalam penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test karena uji ini dinilai mampu mendeteksi autokorelasi pada model regresi dengan lebih dari satu lag serta dapat digunakan pada data time series maupun panel. Menurut Basuki (2018), Dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah jika nilai probabilitas (Prob.) $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi, sedangkan apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	412.1119	Prob. F (2,112)	0.0000
Obs*R-squared	103.0033	Prob. Chi-square (2)	0.0000

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*, diperoleh nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar 0.0000 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami autokorelasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, digunakan metode *Heteroskedasticity and Autocorrelation Consistent* (HAC) *Newey-West*, yang bertujuan untuk

memperbaiki nilai standard error sehingga hasil estimasi tetap valid meskipun terdapat autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda (OLS Awal)

Sebelum dilakukan koreksi HAC, model regresi terlebih dahulu diestimasi menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS) untuk melihat arah dan besaran pengaruh awal masing-masing variabel independen.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda (OLS)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4,000882	0,462774	8,646318	0,0000
DPK	0,752659	0,029168	25,80402	0,0000
D(FDR)	0,268900	0,067839	3,963236	0,0001

R-squared = 0,948429; Adjusted R-squared = 0,947525; F-statistic = 1048,280; Prob(F-statistic) = 0,000000; Durbin-Watson stat = 0,912

Sumber: Data Olahan EViews 13 (2026)

Nilai koefisien pada model OLS identik dengan model HAC karena HAC hanya mengoreksi standard error, bukan nilai koefisien regresi. Nilai Durbin-Watson stat sebesar 0,912 mengindikasikan adanya gejala autokorelasi positif, yang kemudian dikonfirmasi melalui uji Breusch-Godfrey pada Tabel 5. Oleh karena itu, standard error dan nilai t-statistic pada model OLS ini tidak digunakan untuk pengujian hipotesis, melainkan digantikan oleh hasil estimasi HAC Newey-West pada Tabel 7 agar kesimpulan yang dihasilkan tetap valid.

Uji Hasil Regresi Linear Berganda (HAC Newey-West)

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Berganda (HAC Newey-West)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4,000882	0,471114	8,492389	0,0000
DPK	0,752659	0,029715	25,32984	0,0000
D(FDR)	0,268900	0,035008	7,681212	0,0000

R-squared = 0,948429; Adjusted R-squared = 0,947525; F-statistic = 1048,280; Prob(F-statistic) = 0,000000

Sumber: Data Olahan EViews 13 (2026)

Berdasarkan hasil regresi tersebut, diperoleh persamaan: $\text{LnY} = 4,000882 + 0,752659 \text{ LnDPK} + 0,268900 \text{ D(FDR)}$.

Nilai konstanta 4,000882 menunjukkan bahwa apabila DPK dan D(FDR) bernilai nol, maka Pembiayaan Murabahah bernilai 4,000882. Koefisien DPK sebesar 0,752659 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DPK sebesar 1% diperkirakan meningkatkan Pembiayaan Murabahah sebesar 0,752659%, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien D(FDR) sebesar 0,268900 menunjukkan bahwa peningkatan FDR berkaitan dengan peningkatan Pembiayaan Murabahah, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji T (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dipakai untuk mengevaluasi apakah setiap variabel independen secara terpisah memengaruhi variabel dependen. Dalam studi ini, uji t diterapkan untuk mengidentifikasi dampak inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap harga saham syariah secara individu. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020), pengambilan keputusan dalam uji t dapat dilihat dari nilai probabilitas (Sig.). Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.000882	0.471114	8.492389	0.0000
DPK	0.752659	0.259715	25.32984	0.0000
D(FDR)	0.268900	0.035008	7.681212	0.0000

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) Variabel DPK memiliki nilai t hitung sebesar 25,32984 $>$ t tabel 1,981 dengan probabilitas 0,0000 $<$ 0,05, sehingga DPK berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah dan H1 diterima. Variabel D(FDR) memiliki nilai t hitung sebesar 7,681212 $>$ t tabel 1,981 dengan probabilitas 0,0000 $<$ 0,05, sehingga FDR juga berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah dan H2 diterima.

Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar, dan suku bunga secara simultan terhadap harga saham syariah. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020), dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dilihat dari nilai kemungkinan (Prob. F-statistic). Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji F

R-squared	0.948429	Mean dependent var	15.96458
Adjusted R-squared	0.947525	S.D. dependent var	0.329396
S.E. of regression	0.075456	Akaike info criterion	-2.305217
Sum squared resid	0.649078	Schwarz criterion	-2.234392
Log likelihood	137.8552	Hannan-Quinn criter.	-2.276463
F-statistic	1048.280	Durbin-Watson stat	0.117266
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 10. diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 1048.280 dengan nilai probabilitas (Prob F-statistic) sebesar 0,000000 Nilai probabilitas tersebut berada di bawah tingkat signifikansi 0,05 ($0,000000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel DPK (X1) dan (FDR) (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan mampu menjelaskan variasi pembiayaan murabahah pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2024.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi *variable dependent* (variabel terikat)

(Riyanto dan Hatmawan 2020). Koefisien determinasi memiliki nilai dalam rentang dari nol sampai satu. Semakin mendekati angka satu, maka semakin besar persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Hasil pengujian koefisien determinasi dalam studi ini kemudian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.948429	Mean dependent var	15.96458
Adjusted R-squared	0.947525	S.D. dependent var	0.329396
S.E. of regression	0.075456	Akaike info criterion	-2.305217
Sum squared resid	0.649078	Schwarz criterion	-2.234392
Log likelihood	137.8552	Hannan-Quinn criter.	-2.276463
F-statistic	1048.280	Durbin-Watson stat	0.117266
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji tersebut Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,947525 atau 94,75% menunjukkan bahwa DPK dan FDR mampu menjelaskan variasi Pembiayaan Murabahah sebesar 94,75%, sedangkan sisanya sebesar 5,25% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Murabahah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank BTPN Syariah periode 2015–2024. Temuan ini sejalan dengan Suparni et al. (2024) dan Fatmawati (2025) yang juga menemukan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia, serta Nurdhiana et al. (2024) yang menemukan hubungan serupa pada bank pembiayaan rakyat syariah. Hasil ini mendukung Teori Intermediasi Keuangan, yang menjelaskan bahwa semakin besar dana yang berhasil dihimpun bank dari masyarakat, semakin besar pula kapasitas bank untuk menyalurkan pembiayaan (Diamond, 1984, 2023).

Bagi Bank BTPN Syariah, temuan ini menegaskan bahwa penghimpunan dana masyarakat berperan penting dalam mendukung model bisnis pemberdayaan nasabah prasejahtera produktif, khususnya perempuan

pelaku usaha ultra mikro yang menjadi segmen utama bank ini (Afriadi & Chasanah, 2025). Peningkatan DPK secara konsisten selama periode penelitian menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank BTPN Syariah, yang pada gilirannya memperbesar kapasitas penyaluran Pembiayaan Murabahah kepada nasabah. Implikasinya, bank perlu terus memperkuat strategi penghimpunan dana melalui produk tabungan dan deposito syariah yang kompetitif agar pertumbuhan Pembiayaan Murabahah dapat terus terjaga. Sedangkan perusahaan perlu menjaga kinerja dan menyampaikan informasi yang transparan agar kepercayaan investor tetap terjaga ketika terjadi perubahan kondisi ekonomi.

Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Pembiayaan Murabahah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR, dalam bentuk first difference, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah. Temuan ini konsisten dengan Al Mumtaz dan Fatimah (2024) dan Hendriawan et al. (2024) yang menemukan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah, serta Kinanti et al. (2024) yang memperoleh hasil serupa pada bank umum syariah di Indonesia. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan Pratiwi dan Nabila (2022) yang menemukan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah, yang menunjukkan bahwa pengaruh FDR dapat bervariasi tergantung pada objek dan periode penelitian.

Hasil ini mendukung Teori Manajemen Likuiditas Bank Syariah, yang menjelaskan bahwa kemampuan bank mengelola penyaluran dana terhadap dana yang dihimpun turut menentukan besarnya pembiayaan yang dapat disalurkan, tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dan stabilitas likuiditas bank (Rufaidah et al., 2021). Tren FDR Bank BTPN Syariah yang cenderung menurun selama periode penelitian, dari 121% pada 2015 menjadi 87% pada 2024, mengindikasikan bahwa bank semakin selektif dan berhati-hati dalam menyalurkan dana, sehingga penting bagi manajemen untuk menjaga FDR

pada level yang optimal agar fungsi intermediasi tetap berjalan tanpa mengorbankan aspek kehati-hatian.

perkembangan inflasi sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investasi, sedangkan perusahaan perlu menjaga kinerja dan menyampaikan informasi yang transparan agar kepercayaan investor tetap terjaga ketika terjadi perubahan kondisi ekonomi.

Pengaruh DPK dan FDR secara Simultan terhadap Pembiayaan Murabahah

Secara simultan, DPK dan FDR terbukti berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank BTPN Syariah. Hasil ini sejalan dengan Fatmawati (2025) yang menemukan bahwa DPK dan FDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Indonesia, serta Hendriawan et al. (2024) dan Nurdhiana et al. (2024) yang memperoleh hasil serupa pada bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Nilai Adjusted R-squared sebesar 94,75% pada penelitian ini juga tergolong tinggi dibandingkan penelitian-penelitian sejenis, yang menunjukkan bahwa model DPK dan FDR sangat relevan digunakan untuk menjelaskan pertumbuhan Pembiayaan Murabahah pada Bank BTPN Syariah.

Temuan ini menegaskan bahwa penyaluran Pembiayaan Murabahah tidak hanya ditentukan oleh besarnya dana yang dihimpun, tetapi juga oleh kemampuan bank mengelola likuiditas secara optimal melalui FDR. Kedua aspek tersebut saling melengkapi dalam mendukung fungsi intermediasi bank syariah, sehingga strategi peningkatan DPK perlu selalu diiringi dengan pengelolaan FDR yang sehat agar pertumbuhan pembiayaan bersifat berkelanjutan dan tidak menimbulkan risiko likuiditas di kemudian hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan metode HAC Newey-West, penelitian ini menyimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2024 (koefisien 0,752659; probabilitas 0,0000). Financing to Deposit Ratio (FDR) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah (koefisien 0,268900; probabilitas 0,0000). Secara simultan, DPK dan FDR berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah dengan nilai F-statistic sebesar 1048,280 (probabilitas 0,000000) dan Adjusted R-squared sebesar 0,947525, yang berarti kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 94,75% variasi Pembiayaan Murabahah. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank BTPN Syariah dalam menghimpun dana masyarakat dan mengelola penyaluran dana secara bersamaan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, sehingga bank perlu terus meningkatkan penghimpunan DPK sekaligus menjaga FDR pada level yang sehat, sementara penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti NPF, CAR, atau ROA serta memperluas objek dan periode penelitian. Bagi manajemen Bank BTPN Syariah, temuan ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun strategi penghimpunan dana dan pengelolaan likuiditas secara berkelanjutan, khususnya mengingat karakteristik bisnis bank yang berfokus pada segmen masyarakat prasejahtera produktif. Bagi regulator dan pemangku kepentingan industri perbankan syariah, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam merumuskan kebijakan yang mendorong optimalisasi fungsi intermediasi bank syariah, khususnya dalam penyaluran pembiayaan berbasis akad murabahah kepada sektor usaha mikro dan ultra mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, F. (2025). *Kinerja penjangkauan Lembaga Keuangan Mikro Syariah berbasis kelompok di Indonesia*. [Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada]. UGM Repository. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/256047>

- Afriadi, F., & Chasanah, U. (2025). Bibliometric analysis of 14 years of research on Islamic Grameen Replicator Institutions in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 15(1), 38–59. <https://doi.org/10.21927/jesi.3124.3483>
- Afriadi, F., Chasanah, U., Taufik, M., & Sagantha, F. (2026). Group lending and the scope of outreach in Islamic Microfinance: Evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 12(2), 435–454. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol12.iss2.art13>
- Afriadi, F., Pranoto, P., Kurniawaty, E., & Zamzami, R. M. (2024a). Islamic rural bank mission drift: Equity financing vs debt-based financing. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 10(1), 41–56. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol10.iss1.art4>
- Afriadi, F., Sugiyanto, C., & Rahajeng, D. K. (2024b). Women outreach exploration: Evidence from Islamic microfinance in Indonesia. In N. Mansour & L. Bujosa (Eds.), *Islamic finance* (pp.215–225). Contributions to Management Science. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-48770-5_18
- Al Mumtaz, A., & Fatimah, E. (2024). Optimalisasi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5), 4825–4832.
- Asfiah, L. M., & Dzikrulloh. (2024). Liquidity Determinants of Sharia Commercial Banks. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 10(2), 304–319. <https://doi.org/10.19109/eacwjr37>
- Cahya, N., & Wirman. (2024). Pengaruh DPK, FDR dan NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada BPR Syariah Harta Insan Karimah Periode 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10, 499–511. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180281>
- Diamond, D. W. (1984). Financial Intermediation and Delegated Monitoring. *The Review of Economic Studies*, 51(3), 393–414. <https://doi.org/10.2307/2297430>
- Diamond, D. W. (2023). Nobel Lecture: Financial Intermediaries and Financial Crises. *Journal of Political Economy*, 131(10), 2597–2622. <https://doi.org/10.1086/725793>
- Evriyenni, Budiman, Sudrajat, A. S. S. N. S., Hergastyasmawan, A., Maulidizen, A., Roni, A., Meliana, Anggraini, D. T., Chakim, M. H. R., Martha, D., & Johari, A. (2024). *Manajemen Perbankan Syariah* (R. Mukhlisiah, Ed.). Sada Kurnia Pustaka.
- Fatmawati, S. (2025). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Indonesia*. Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung, Banyuwangi.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, M. G., Evriyenni, Hidayat, A. D., Mutia, R., Roni, A., Jalil, F. Y., Anggraini, R., Basmar, E., Tarmizi, R., Aprianti, K., Affandy, F. F., Wulandari, S. S., Febriyanti, N., & Maulidizen, A. (2023). *Perbankan Syariah: Teori, Konsep & Implementasi* (M. R. Kurnia, Ed.). PT Sada Kurnia Pustaka.
- Hendriawan, W., Siregar, E. S., & Martaliah, N. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio dan NonPerforming Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 216–230. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.345>
<https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p29-40>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Rajawali Pers.
- Kinanti, R. A., Sabilla, S. R., Nisa, A. A., Freellylah, E. G., & Syifaiyah, A. (2024). Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Finance to Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 2(3), 526–534.
- Kristianti, D. S. (2020). Integrasi Prinsip Syariah dalam Fungsi Intermediasi Lembaga Keuangan Syariah. *Undang: Jurnal Hukum*, 3(2), 315–339. <https://doi.org/10.22437/ujh.3.2.315-339>
- Nurdhiana, R., Sulisty, & Sari, A. R. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, NPF dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 2(2). <https://doi.org/10.59837/jan.v2i2.371>
- Pratiwi, Y. I., & Nabila, R. (2022). Pengaruh DPK, CAR, dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan ROA sebagai Variabel Moderating. *Malia: Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(1), 72–85. <https://doi.org/10.21043/malia.v6i1.13369>
- PT Bank BTPN Syariah. (2015). *Laporan Tahunan 2015: Tumbuh untuk Keuangan Inklusif*. <https://www.btpnsyariah.com/laporan-tahunan>
- PT Bank BTPN Syariah. (2020). *Laporan Tahunan 2020: Tangguh Bersama*. <https://www.btpnsyariah.com/laporan-tahunan>
- PT Bank BTPN Syariah. (2024a). *Laporan Tahunan 2024*. <https://www.btpnsyariah.com/laporan-tahunan>
- Rufaidah, I. K., Djuwarsa, T., & Danisworo, D. S. (2021). Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 187–197. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2912>
- Setiawan, S. (2023). *Pengolahan Data dan Analisa Statistik dengan Eviews*. Penerbit NEM.

- Sherna, P., Fitri, L. E., & Ridhwan. (2025). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Unit Usaha Syariah PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. *Bertuah: Journal of Shariah and Islamic Economics*, 6(1), 140–153.
- Sudarsono, H., Aslam, F. N., Rubha, S. M., & Susantun, I. (2022). Analisis Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 508. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4325>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (D. I. Sutopo, Ed.; Edisi Kedua). Alfabeta.
- Suparni, Sudrajat, D., & Mutakin, K. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Khitabah: Khazanah Penelitian Perbankan Syariah*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.61580/khitabah.v1i1.40>
- Zuhroh, I., & Amir, F. (2021). *Ekonometrika dengan Software EViews*. UMM Press.